

HUBUNGAN GAMBARAN KLINIS DENGAN PEMERIKSAAN SITOPATOLOGI METODE FNAB PADA PASIEN LIMFADENITIS TB DI RSUD DR.H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG

**Nabila Silviani Hendarsah¹, Nita Sahara^{2*}, Neno Fitriyani Hasbie³,
Eko Purnanto⁴**

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

²Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

³Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas
Malahayati

⁴Departemen Ilmu Penyakit Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

*)Email Korespondensi : nitasahara.ns@gmail.com

Abstract : Relationship Between Clinical Features and FNAB Method Cytopatological Examination in Tb Lymphadenitis Patients at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung. Tuberculosis (TB) in developing countries is becoming a major problem and Lymphadenopathy is one of the most common presentations of Extrapulmonary Tuberculosis (Kumaret al., 2022). According to Risesda data in 2018, in Lampung Province there were 32,148 tuberculosis suspects (Ujiani and Nuraini, 2020). Tuberculous lymphadenitis (LNTB) can be concluded as a diagnosis if epithelioid cell granulomas, with or without multinucleated giant cells and necrosis, are present on Fine Needle examination Aspiration Biopsy (FNAB) or on tissue biopsy. Epithelioid granuloma formation in tuberculosis is the result of Mycobacterium tuberculosis antigens that trigger an immune, cell-mediated response. This research was conducted using analytical methods with quantitative research types, sample method processing with simple random sampling. Data collection is by explaining that all members of the population have the same opportunity to be used as research samples. Univariate analysis, in the gender category there were 42 respondents (44.2%) male and as many as 53 respondents (55.8%) female, in the relationship of fever with FNAB obtained negative fever as many as 52 respondents and positive fever as many as 43 respondents with a significant value of $0.312 > 0.05$, in the relationship of cough symptoms with FNAB obtained negative cough as many as 29 respondents and positive cough as many as 66 respondents with a significance value of $0.000 < 0.05$, in the relationship of weight with FNAB obtained negative weight as many as 33 respondents and positive weight as many as 62 respondents with a significance value of $0.005 < 0.05$, in the relationship of TB history with FNAB obtained a negative history of 69 respondents and in a positive history as many as 26 respondents with a significance value of $0.05 < 0.05$, in the relationship of clinical features with FNAB obtained non-TB lymphadenitis as many as 29 respondents and in TB lymphadenitis as many as 66 respondents with significance value $0.02 < 0.05$.

Keywords: TB Lymphadenitis, Gender, Cough, Fever, and Weight

Abstrak : Hubungan Gambaran Klinis Dengan Pemeriksaan Sitopatologi Metode FNAB Pada Pasien Limfadenitis TB Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung. Tuberkulosis (TB) di negara berkembang menjadi masalah yang utama dan Limfadenopati adalah salah satu presentasi paling umum dari Tuberkulosis Ekstra Paru (Kumar et al., 2022). Limfadenitis Tuberkulosis (LNTB) dapat disimpulkan sebagai diagnosis jika terdapat granuloma sel epiteloid, dengan atau tanpa sel raksasa berinti banyak dan nekrosis, pada pemeriksaan Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB) atau pada biopsi jaringan. Pembentukan granuloma

epiteloid pada Tuberkulosis adalah hasil dari *Mycobacterium tuberculosis* antigen yang memicu respon imun, yang diperantarai sel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Analitik dengan jenis penelitian kuantitatif, pengolahan metode sampel dengan *simple random sampling*. Pengambilan data yaitu dengan cara menjelaskan bahwa semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Analisis univariat, pada kategori jenis kelamin terdapat 42 responden (44.2%) laki laki dan sebanyak 53 responden (55.8%) perempuan, pada hubungan demam dengan FNAB didapatkan demam negatif sebanyak 52 responden dan demam positif sebanyak 43 responden dengan nilai signifikan $0.312 > 0.05$, pada hubungan gejala batuk dengan FNAB didapatkan batuk negatif sebanyak 29 responden dan batuk positif sebanyak 66 responden dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, pada hubungan berat badan dengan FNAB didapatkan berat badan negatif sebanyak 33 responden dan berat badan positif sebanyak 62 responden dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$, pada hubungan riwayat TB dengan FNAB didapatkan riwayat negatif sebanyak 69 responden dan pada riwayat positif sebanyak 26 responden dengan nilai signifikansi $0.05 < 0.05$, pada hubungan gambaran klinis dengan FNAB didapatkan limfadenitis non TB sebanyak 29 responden dan pada limfadenitis TB sebanyak 66 responden dengan nilai signifikansi $0.02 < 0.05$.

Kata Kunci: Limfadenitis TB, Jenis Kelamin, Batuk, Demam, dan Berat Badan

PENDAHULUAN

Limfadenitis tuberkulosis adalah peradangan dan pembesaran pada kelenjar getah bening atau kelenjar limfe yang disebabkan basil Tuberkulosis. Kelenjar getah bening berukuran kecil, dan nodul ovoid berukuran dari beberapa millimeter hingga 2 cm. Fungsi dari kelenjar getah bening adalah untuk menyaring sel abnormal dan mikroorganisme yang berada di cairan getah bening. Sebagian besar dari beberapa kasus, Limfadenitis menunjukkan respon jinak terhadap infeksi lokal atau sistemik. Pada anak-anak pembesaran kelenjar getah bening terjadi pada aksila, serviks dan inguinal. Limfadenitis bersifat akut, subakut atau kronis (Patridge Elizabeth., 2019).

Tuberkulosis terbagi atas dua, yaitu Tuberkulosis Paru dan Tuberkulosis Ekstraparu, dimana sekitar 35% kasus TB ekstraparu adalah Limfadenitis Tuberkulosis. Tuberkulosis Ekstraparu bisa terjadi di kelenjar getah bening, abdomen, kulit, pleura, tulang, sendi, saluran kencing, dan lainnya. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, tahun 2017 jumlah kasus baru TB di Indonesia sebanyak 420.994. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki 1,4 kali lebih besar dibandingkan pada perempuan. Berdasarkan survei inflamasi kuit, abscess formation

prevalensi, pada laki-laki 3 kali lebih tinggi dibandingkan pada perempuan (Patridge Elizabeth, 2019).

Faktor risiko yang dapat menimbulkan Limfadenitis Tuberkulosis adalah riwayat klinis seperti infeksi saluran pernapasan bagian atas, tonsilitis, infeksi pada gusi, sakit pada telinga, coryza, konjungtivitis, riwayat kontak pada penderita tuberkulosis, infeksi HIV, impetigo, merokok, status gizi rendah, kontak dengan hewan terutama kucing atau hewan ternak, anoreksia, demam, riwayat kesehatan gigi yang buruk. Pada umumnya penyebaran kelenjar getah bening dapat terjadi melalui kulit, telinga, hidung dan mata. Selain itu rendahnya faktor sosio ekonomi juga dapat mempengaruhi terjadinya Limfadenitis Tuberkulosis (Patridge Elizabeth, 2019).

Gambaran utama limfadenitis TB berupa masa palpable yang dijumpai sekitar 75% dari pasien tanpa gejala yang khas. Gambaran klinis berupa demam, penurunan berat badan dan keringat malam dapat bervariasi yaitu pada 10% hingga 100% pasien. Lama timbulnya gejala sebelum terdiagnosis berkisar antara minggu hingga bulan. Keterlibatan lokasi multipel dijumpai lebih dari 20% pasien, termasuk atau cutaneous discharging sinus

(Masriadi, 2022).

Fine Needle Aspiration Biopsy (FNAB) sebagai prosedur diagnostik diperkenalkan pada tahun 1930 oleh Martin dan Ellis sebagai pengganti biopsi eksisi dengan pendapat bahwa kerugian dari biopsi bedah seperti penyebaran, pembentukan tumor, risiko pembedahan, ketidaknyamanan mental dan fisik, konsumsi waktu dan biaya. (Kat, 2017). Pemeriksaan *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB) kelenjar tiroid merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam mendiagnosis nodul tiroid. Kelebihan lain dari pemeriksaan FNAB ini adalah biayanya murah, waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama, tidak membutuhkan anastesi lokal dan relatif aman. Pengambilan sampel dilakukan oleh dokter spesialis Patologi Anatomi yang kompeten untuk mencegah pengambilan sampel yang tidak adekuat. Hasil pemeriksaan FNAB

akan didapatkan maksimal dalam waktu dua hari (Rahmadhani, Asri and Tofrizal, 2018).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain penelitian Kuantitatif, pada penelitian ini yang ingin di ketahui adalah Untuk mengetahui Hubungan Gambaran Klinis dengan Pemeriksaan Sitopatologi Metode FNAB pada Pasien Limfadenitis TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Tahun 2022.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengambil data sekunder karakteristik pasien Limfadenitis TB di Rsud Dr H Abdul Moeloek Tahun 2022 dengan jumlah 95 pasien didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Persentase (%)
Laki-Laki	42	44,2
Perempuan	53	55,8
Total	95	100

Tabel 1. Data penelitian yang diperoleh dari data sekunder rekam medis pasien limfadenitis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek diperoleh 95 kasus

limfadenitis berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak 42 kasus (44,2%) dibanding laki-laki dengan jumlah 53 kasus (55,8%).

Tabel 2. Hubungan gambaran klinis suspect TB Demam dengan pemeriksaan sitopatologi FNAB

Pemeriksaan Sitopatologi FNAB					Jumlah		P Value	OR (CI 95%)
Limfadenitis TB (-)		Limfadenitis TB (+)						
Demam	N	%	N	%				
Negatif	10	10.5	42	44.2	52	100	0.312	1.810
Positif	5	5.3	38	40	43	100		

Tabel 2 memperlihatkan kebanyakan pasien Limfadenitis TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tidak mengalami demam yaitu dengan perbandingan pasien yang tidak mengalami Demam sebanyak 52 kasus (54,7%) sedangkan pasien yang mengalami demam sebanyak 43 kasus

(45,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,005$, sehingga $0,0312 < 0,05$ tidak terdapat hubungan/ korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis suspect TB penurunan berat badan dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 1.810 kali.

Tabel 3. Hubungan gambaran klinis suspect TB gejala batuk lama dengan pemeriksaan sitopatologi FNAB

Pemeriksaan Sitopatologi FNAB					Jumlah		P Value	OR (CI 95%)
Limfadenitis TB (-)		Limfadenitis TB (+)						
Batuk Lama	N	%	N	%				
Negatif	11	11.6	18	18.9	29	100	0.000	9.472
Positif	5	4.2	62	65.3	66	100		

Tabel 3 menunjukkan lebih banyak penderita Limfadenitis TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek mengalami batuk Lama yaitu >2mg. Sebanyak 66 kasus (69,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,005$, sehingga dinyatakan

$0,000 < 0,05$ terdapat hubungan/korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis suspect TB gejala batuk lama dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 9.472 kali.

Tabel 4. Hubungan gambaran klinis suspect TB penurunan berat badan dengan pemeriksaan sitopatologi FNAB

Pemeriksaan Sitopatologi FNAB							P Value	OR (CI 95%)
	Limfadenitis TB (-)		Limfadenitis TB (+)		Jumlah			
	N	%	N	%				
Berat Badan								
Negatif	10	10.5	23	24.2	33	100	0.005	4.957
Positif	5	5.3	57	60	62	100		

Tabel 4 menunjukkan sebanyak 62 kasus (65,3%) pasien Limfadenitis TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek mengalami penurunan berat badan secara tidak sengaja. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,005$, sehingga dinyatakan $0,005 < 0,05$ terdapat hubungan/korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis suspect TB penurunan berat badan secara tidak sengaja dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 4.957 kali.

Berdasarkan hasil penelitian

yang telah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, diketahui bahwa sebanyak 62 kasus (65,3%) pasien Limfadenitis TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek mengalami penurunan berat badan secara tidak sengaja. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,005$, sehingga dinyatakan $0,005 < 0,05$ terdapat hubungan/korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis suspect TB penurunan berat badan secara tidak sengaja dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 4.957 kali.

Tabel 5. Hubungan gambaran klinis suspect TB Riwayat TB dengan pemeriksaan sitopatologi FNAB

Pemeriksaan Sitopatologi FNAB								
	Limfadenitis TB (-)		Limfadenitis TB (+)		Jumlah		P Value	OR (CI 95%)
Riwayat	n	%	n	%				
Negatif	14	14.7	55	57.9	69	100	0.050	6.364
Positif	1	1.1	25	26.3	26	100		

Tabel 5 memperlihatkan bahwa memiliki resiko terjadinya Limfadenitis TB baik dari riwayat TB terdahulu, maupun riwayat penularan dari lingkungan sekitar yaitu sejumlah kasus 67 (70,5%). Tetapi keterbatasan data karena ada beberapa data yang kurang lengkap dalam penulisan rekam medis.

Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,050$, sehingga dinyatakan $0,050 < 0,05$ tidak terdapat hubungan/korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis Suspect TB Riwayat TB dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 6.364 kali.

Tabel 6. Hubungan gambaran klinis dengan pemeriksaan sitopatologi FNAB

	Pemeriksaan Sitopatologi FNAB				Jumlah		P Valu e	OR (CI 95%)
	Limfadenitis TB (-)		Limfadenitis TB (+)					
Gambaran Klinis	n	%	n	%				
Limfadenitis non TB	15	51,7	14	48,3	29	100	0,02	4,368
Limfadenitis TB	13	19,7	53	80,3	66	100		1,693- 11,271

Tabel 6 hasil diagnosis limfadenitis TB menggunakan tindakan FNAB didapatkan 95 sampel. Dari 95 sampel, diagnosis klinis pada kategori limfadenopati didapatkan 29 sampel, dan pada kategori limfadenitis TB didapatkan 66 sampel. Dan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB pada kategori limfadenopati didapatkan 28

sampel, dan pada kategori limfadenitis TB didapatkan 67 sampel. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,02$, sehingga dinyatakan $0,02 < 0,05$ terdapat hubungan/korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis Limfadenitis TB dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 4,368 kali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, diketahui bahwa dari data sekunder rekam medis pasien diperoleh 95 kasus limfadenitis lebih banyak memiliki jenis kelamin perempuan 42 kasus (44,2%) dibanding laki-laki dengan jumlah 53 kasus (55,8%) sesuai dengan tabel 1.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ratna S tahun 2019 dengan jumlah sampel 30 orang, didapati lebih banyak penderita berjenis kelamin perempuan (20 orang) lebih banyak dari pada laki-laki (15 orang) tidak diketahui penyebabnya (Saidah R, 2019). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Olivia F tahun 2022 dengan jumlah sampel 62 orang, didapati banyak penderita berjenis kelamin perempuan (35 orang). Hal ini dikaitkan dengan perbedaan

faktor antara laki-laki dan perempuan, seperti perbedaan secara biologis, hormonal, sosial dan tingkat imunitas yang rendah (Olivia, Djannah and Triani, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, diketahui bahwa dari data sekunder rekam medis pasien kebanyakan pasien Limfadenitis TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tidak mengalami demam yaitu dengan perbandingan pasien yang tidak mengalami Demam sebanyak 52 kasus (54,7%) sedangkan pasien yang mengalami demam sebanyak 43 kasus (45,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,05$, sehingga dinyatakan $0,0312 < 0,05$ tidak terdapat hubungan/korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis suspect TB penurunan

berat badan secara tidak sengaja dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 1.810 kali.

Hal ini sejalan dengan penelitian Linda Junaedi dkk, tahun 2019 dengan jumlah sampel 24 orang, didapati gejala sistemik yang paling sering timbul pada pasien limfadenitis tuberkulosis adalah demam (Junaedi *et al.*, 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, diketahui bahwa dari data sekunder rekam medis pasien lebih banyak penderita Limfadenitis TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek mengalami batuk Lama yaitu >2mg. Sebanyak 66 kasus (69,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,05$, sehingga dinyatakan $0,000 < 0,05$ terdapat hubungan/ korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis suspect TB gejala batuk lama dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 9.472 kali.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mekonnen *et al.*, tahun 2019 Dari total 833 artikel yang diambil, dua puluh delapan artikel dari 12 negara Afrika memenuhi kriteria kelayakan. Sebanyak 6746 kasus TBLN diidentifikasi, didapati batuk selama lebih dari dua minggu pada 32% kasus TBLN. Batuk lebih dari dua minggu telah menjadi *sine qua non* dengan tuberkulosis paru, berkat pedoman WHO untuk mendiagnosis dan mengelola TB (Copra, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, diketahui bahwa sebanyak 62 kasus (65,3%) pasien Limfadenitis TB di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek mengalami penurunan berat badan secara tidak sengaja. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,005$, sehingga dinyatakan $0,005 < 0,05$ terdapat hubungan/ korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis suspect TB penurunan berat badan secara tidak sengaja dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 4.957 kali.

Hal ini sejalan dengan penelitian Halidagia R L, tahun 2021 dengan jumlah sampel 50 orang, didapati variabel berat badan terdapat lebih dari setengah populasi sampel mengalami penurunan

berat badan yaitu sebesar 82% (N=41) pasien yang tidak mengalami penurunan berat badan, lalu sebesar 18% (N=9) pasien lainnya tidak mengalami penurunan maupun peningkatan berat badan, hal ini dialami terhitung sejak mengonsumsi OAT terakhir dalam 6 bulan pemberian OAT (Gia, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, bahwa memiliki resiko terjadinya Limfadenitis TB baik dari riwayat TB terdahulu, maupun riwayat penularan dari lingkungan sekitar yaitu sejumlah kasus 67 (70,5%). Tetapi keterbatasan data karena ada beberapa data yang kurang lengkap dalam penulisan rekam medis. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,050$, sehingga dinyatakan $0,05 < 0,05$ tidak terdapat hubungan/ korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis Suspect TB Riwayat TB dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 6.364 kali.

Hal ini sejalan dengan penelitian Husni M, tahun 2017 dengan jumlah sampel 49 orang, Selain faktor sosiodemografik, TB dapat diakibatkan oleh riwayat tuberkulosis sebelumnya dan riwayat kontak dengan penderita TB. Pada penelitian ini tidak menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini diperkirakan karena keterbatasan data yang ada dilapangan. didapatkan hasil positif sebanyak 24 pasien (49%) dan negatif sebanyak 25 pasien (51%) (Tubillah *et al.*, 2017).

Limfadenitis adalah bentuk tersering tuberkulosis di luar paru, biasanya terjadi pada regio leher ("scrofula"). Limfadenopati cenderung unifokal, dan pada sebagian besar pasien tidak memiliki penyakit ektranodal pada saat yang sama (kumar, 2019). Gambaran klinis limfadenitis TB berupa massa palpable yang dijumpai, dari pasien tanpa gejala khas. Dengan gejala demam, penurunan berat badan, dan keringat malam yang bervariasi dapat terjadi pada pasien limfadenitis TB. Kriteria diagnosis Limfadenitis TB menunjukkan histiosit dari tipe epiteloid membentuk kelompokan kohesif dan juga *Multinucleated giant cell* tipe

Langhans. Granuloma dengan nekrosis kaseosa merupakan tanda limfadenitis TB. Granuloma menurut Koo V et al. secara sitologi dikenal dengan adanya agregat histiosit dengan atau tanpa berhubungan dengan *Multinucleated giant cell*. Latar belakang nekrotik yang kotor kemungkinan adalah kaseosa dan menunjukkan tuberkulosis (Masriadi, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian Husni M, tahun 2017 dengan jumlah sampel 49 orang, hubungan antara hasil pemeriksaan Bakteri Tahan Asam (BTA) dengan usia, jenis kelamin, dan alamat. Sedangkan untuk riwayat imunisasi BCG, riwayat kontak, dan riwayat TB paru sebelumnya tidak bisa dianalisis karena adanya keterbatasan saat pengambilan data di lapangan (Tubillah et al., 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung, bahwa hasil diagnosis limfadenitis TB menggunakan tindakan FNAB didapatkan 95 sampel. Dari 95 sampel, diagnosis klinis pada kategori limfadenopati didapatkan 29 sampel, dan pada kategori limfadenitis TB didapatkan 66 sampel. Dan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB pada kategori limfadenopati didapatkan 28 sampel, dan pada kategori limfadenitis TB didapatkan 67 sampel. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,02$, sehingga dinyatakan $0,02 < 0,05$ terdapat hubungan/ korelasi. Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis Limfadenitis TB dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 4,368 kali.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh 95 kasus limfadenitis berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak 53 kasus (55,8%), tidak mengalami Demam sebanyak 52 kasus (54,7%), mengalami batuk Lama yaitu > 2 mg. Sebanyak 66 kasus (69,5%), mengalami penurunan berat badan secara tidak sengaja 62 kasus (65,3%), memiliki resiko terjadinya Limfadenitis TB baik dari riwayat TB terdahulu, maupun riwayat penularan dari lingkungan sekitar yaitu sejumlah kasus

67 (70,5%). Hasil penelitian pasien limfadenitis TB diperoleh gambaran latar belakang limfosit, Multinucleated Giant Cells (MNGCs) tipe langhans dengan atau tanpa adanya nekrosis sebanyak 67 sampel menunjukkan hasil pemeriksaan sitopatologi positif tuberkulosis. Terdapat hubungan gambaran klinis dengan pemeriksaan sitopatologi FNAB ($p = 0,02$). Nilai Odds Ratio menunjukkan Gambaran Klinis Limfadenitis TB dengan Pemeriksaan Sitopatologi FNAB saling mempengaruhi, sebanyak 4,368 kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel Moniem El-Khateeb, M.D., M.F.S.M.D., Ragai Hanna, M.D., G.A.M.M.D., And NASSIF, M.Sc., E.M. (2020) 'Diagnostic Value Of Conventional Fine Needle Aspiration Cytology In Cervical Lymphadenopathy', The Medical Journal Of Cairo University, 88(12), Pp. 2229–2235. Doi:10.21608/Mjcu.2020.125306.
- Chopra, M., Bhattacharyya, D., Barthwal, M. S., Madan, G. D. S., Chakrabarty, B., Pandey, I. M., & Chopra, M. (2019). Cough Of More Than Two Weeks– Time To Think Beyond Pulmonary TB. Indian Journal Of Tuberculosis, 66(1), 44–48.
- Elizabeth Partridge , MD , MPH M. No Title Limfadenitis. 12. <https://emedicine.medscape.com/article/960858-overview>. Published 2019.
- Faiqah Umar, (2023) 'Mycobacterium tuberculosis : Kajian Mekanisme Resistensi Intrinsik dan Resistensi Genetik Terhadap Obat Anti Tuberkulosis' , PT Pusat Literasi Dunia , 35-38
- Gia, H.R.L. (2021) 'Hubungan Antara Gambaran Sitologis Dengan Metode Fnab Dan Respons Terapi Pada Pasien Limfadenitis Tuberkulosis Di RSUD Provinsi Ntb Pada Tahun 2019', Unram Medical Journal, 10(3), Pp. 521– 526. Doi:10.29303/Jku.V10i3.461.
- Global TUBERCULOSIS (2018).

- Goyal, D.S., Kaur Brar, D.R. And Sehgal, D.S. (2017) 'Histopathological And Cytological Spectrum Of Lymphadenopathy: A Window To Preliminary Diagnosis', *International Journal Of Medical Research And Review*, 5(10), Pp. 900-907.
Doi:10.17511/Ijmrr.2017.I10.05.
- Gupta, V. And Bhake, A. (2018) 'Reactive Lymphoid Hyperplasia Or Tubercular Lymphadenitis: Can Real-Time PCR On Fine-Needle Aspirates Help Physicians In Concluding The Diagnosis?', *Acta Cytologica*, 62(3), Pp. 204- 208.
Doi:10.1159/000488871.
- Junaedi, L. Et Al. (2019) 'The Relationship Of The Positivity Of AFB From Biopsy Tissue With Clinical Features In Tuberculous Lymphadenitis Patients', (22), Pp. 416-422.
- Kat, S. (2017) 'Related Papers', Over The Rim, Pp. 191-199.
Doi:10.2307/J.Ctt46nrzt.12.
- Kumar, S. Et Al. (2022) 'Role Of Autofluorescence Technique In Detection Of Mycobacterial Bacilli On Fine Needle Aspiration Cytology In Tubercular Lymphadenitis In Comparison To Conventional Methods', 10(4), Pp. 926-932.
- Kumar, V., Abbas, A. K., Aster, J. C. (2019). *Buku Ajar Patologi Robbins - E- Book*. Singapura: Elsevier Health Sciences.
- Lee, J.Y. (2015) 'Diagnosis And Treatment Of Extrapulmonary Tuberculosis', *Tuberculosis And Respiratory Diseases*, 78(2), Pp. 47-55.
Doi:10.4046/Trd.2015.78.2.4
- Masriadi. (2014) 'Epidemiologi Penyakit menular' hal 45-48 , Rajawali Pers , PT. RajaGrafindo Persada
- Mekonnen, D., Derby, A., Abeje, A., Shumet, A., Nibret, E., Biadglegne, F., ... & Aseffa, A. (2019). Epidemiology of tuberculous lymphadenitis in Africa: A systematic review and meta-analysis. *PloS one*, 14(4), e0215647.
- Notoatmodjo, S. (2010) 'Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo S, editor', Jakarta: PT. Rineka Cipta, pp. 139-142.
- Olivia, F., Djannah, F. and Triani, E. (2022) 'Gambaran Sitologi Limfadenopati pada Individu yang Kontak Erat dengan Penderita Tuberkulosis di Senggigi, Nusa Tenggara Barat', 1(2), pp. 112-117.
- Prasetyo, Z.A. (2012) 'Uji Diagnostik FNAB (Fine Needle Aspiration Biopsy) Dibandingkan Dengan Biopsi Patologi Anatomi Dalam Mendiagnosis Karsinoma Tiroid', *Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro*, pp. 15- 20.
- Rahmadhani, S., Asri, A. and Tofrizal, T. (2018) 'Akurasi Fine Needle Aspiration Biopsy sebagai Prosedur Diagnostik Nodul Tiroid di Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Umum Pusat DR M Djamil Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), p. 411.
doi:10.25077/jka.v7i3.895.
- Rsup, D.I. and Malik, H.A. (2021) 'Indah warmala devi sitohang 180100055'. Suryadi, D., Delyuzar and Soekimin (2020) 'Analisis Gambaran Morfologi Limfadenitis Tuberkulosis Menggunakan Metode Biopsi Aspirasi Jarum Halus dan Polymerase Chain Reaction Analysis Morphological of Tuberculosis Lymphadenitis Features between Cytology Biopsy of Fine Needle Aspiration Polymerase', *Maj Patol Indones*, 29(2), pp. 95-100.
- Saidah R, (2017) 'Karakteristik Pasien Limfadenitis Tuberkulosis Di Kota Medan Tahun 2019' , *Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro*, pp. 38-41
- Suryo J, (2010) 'Herbal Penyembuh Gangguan Sistem Pernapasan: Pneumonia – Kanker Paru-Paru-TB-Bronkitis-Pleurisi' (n.p.): Bentang Pustaka, 65-66
- Tubillah, M.H.A. et al. (2017) 'Karakteristik Pasien Limfadenitis Tuberkulosis di Rumah Sakit Al-

Islam Bandung Periode Tahun 2016', Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH), 1(1), pp. 131–136.

Ujiani, S. and Nuraini, S. (2020) 'Pengaruh Infeksi Mycobacterium tuberculosis Terhadap Parameter Hematologi Anemia dan Malnutrisi Pasien TB di Puskesmas Bandar Lampung', Jurnal Analis Kesehatan, 9(1), p. 1. doi:10.26630/jak.v9i1.2110.

Weydert, J.A. and Cohen, M.B. (2003) 'Fine Needle Aspiration: Current Practice and Recent Developments', Laboratory Medicine, 34(12), pp. 851–854. doi:10.1309/b15ycfk13e55mrc2.